

POTRET KEHIDUPAN PEREMPUAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI TENGAH GEMPURAN PENINDASAN DAN KETIDAKADILAN

Natalia Christina Putri Angela Caeli
Fakultas Psikologi

Teguh Wijaya Mulya, S.Psi., M.Ed., Ph.D
Dr. Dra. N.K. Triwijati, M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat proses kehidupan Perempuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang penuh dengan penindasan dan ketidakadilan. Adanya kemiskinan struktural yang kompleks dan adanya ketidaksetaraan gender dalam aspek budaya, sosial, dan politik menjadikan perempuan berada pada posisi yang terendah. Kepatuhan perempuan akan ketidakadilan membuat perempuan terpaksa berperan ganda dalam sektor publik maupun domestik. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, dengan paradigma *critical* dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Dua partisipan turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini telah memaparkan bahwa faktor ekonomi menjadi faktor utama bagi perempuan untuk menjadi PMI. Kemiskinan struktural berbasis gender berdampak pada kehidupan perempuan yang menjadikan perempuan terpaksa untuk hidup dalam ketidakadilan dan penindasan, salah satunya adalah eksploitasi. Berbagai bentuk masalah telah dihadapi oleh Perempuan PMI, terutama PMI yang bekerja pada sektor informal. Dibutuhkan suatu hal yang kuat untuk membuat mereka tetap tangguh menjalani hidup. Mereka menunjukkan resiliensi melalui sikap terhadap masalah, antaranya adalah penerimaan, regulasi diri, dan fokus pada tujuan. Sikap tersebut dipengaruhi dari pandangan Perempuan PMI terhadap masalah, strategi *coping* stres, dan dukungan sosial.

Kata kunci : Perempuan PMI, Feminisasi Migrasi, Ketangguhan

PORTRAIT OF THE LIFE OF INDONESIAN WOMEN MIGRANT WORKERS IN THE MIDDLE OF OPPRESSION AND INJUSTICE

Natalia Christina Putri Angela Caeli
Faculty of Psychology

Teguh Wijaya Mulya, S.Psi., M.Ed., Ph.D
Dr. Dra. N.K. Triwijati, M.A.

ABSTRACT

This research examines the life process of Indonesian Women Migrant Workers, which is full of oppression and injustice. The existence of complex structural poverty and the existence of gender inequality in cultural, social, and political aspects puts women in the lowest position. Women's adherence to injustice forces women to play a dual role in the public and domestic sectors. In this study using a qualitative research design, with a critical gender approach and interviews as a method of data collection. Two participants participated in this study. The results of this study have explained that economic factors are the main factor for women to become PMI. Gender-based structural poverty has an impact on women's lives which forces women to live in injustice and oppression, one of which is exploitation. Indonesian Women Migrant Workers have faced various forms of problems, especially PMI who work in the informal sector. It takes something strong to keep them tough in life. They demonstrate resilience through attitudes toward problems, including acceptance, self-regulation, and focus on goals. This attitude is influenced by Indonesian Women Migrant Workers views on problems, stress coping strategies, and social support.

Keywords : *Indonesian Women Migrant Workers, Migration Femization, Toughness*